

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Annisaul Asfia¹, Nur Imam Hakim Al-Faqih²

^{1,2} Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

annisaulasfia@gmail.com¹, hakimalfaqih02@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of financial ratios on the stock returns of healthcare sector companies listed in the Indonesia Sharia Stock Index, both partially and simultaneously. The research method employs a quantitative approach with an associative research design. The data collection technique used is documentation, while the data analysis method applies panel data regression. The sample consists of 16 companies selected using purposive sampling. The results show that the liquidity ratio significantly affects stock returns with a value of $0.0013 < 0.05$, solvency has an effect with a value of $0.0356 < 0.05$, and activity ratio also has an effect with a value of $0.0463 < 0.05$. Meanwhile, profitability and market value ratios do not affect stock returns, with values of 0.1107 and 0.050, respectively, both greater than 0.05. Simultaneously, financial ratios affect stock returns with a value of $0.002875 < 0.05$.

Keywords: stock return, financial ratios, healthcare sector.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar Indeks Saham Syariah Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan metode analisis data menggunakan regresi data panel. Sampel berjumlah 16 perusahaan dengan metode *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Hasil menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai $0,0013 < 0,05$, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan dengan nilai $0,0356 < 0,05$, dan *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan dengan nilai $0,0463 < 0,05$. Sementara itu, *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai 0,1107 dan 0,050, lebih besar dari 0,05. Secara simultan rasio keuangan berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai $0,002875 < 0,05$.

Keywords: *return* saham, rasio keuangan, sektor kesehatan

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia terus menunjukkan perkembangan positif dengan peningkatan jumlah investor yang signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan ini menunjukkan semakin besarnya minat masyarakat dalam berinvestasi sekaligus menjadi bukti keberhasilan program literasi keuangan yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa

Keuangan (OJK), Self-Regulatory Organization (SRO), dan Bursa Efek Indonesia (BEI).¹ Menurut data yang diperoleh dari PT KSEI, hingga Agustus 2025, investor Pasar Modal Indonesia telah mencapai 18 juta *stackholder*. Dari total 18.018.974 orang yang telah memiliki *Single Investor Identification* (SID), 99,76% diantaranya merupakan investor lokal dan sisanya merupakan investor asing.

Pasar modal merupakan tempat jual beli berbagai instrumen keuangan, seperti saham, reksadana, obligasi, dan instrumen lain yang ada di pasar ini. Pasar modal menjadi sarana yang efektif dalam menyalurkan dan mendistribusikan dana, sekaligus memenuhi kebutuhan pendanaan melalui perdagangan sekuritas.² Saham sendiri merupakan surat berharga yang menjadi bukti kepemilikan atas suatu perseroan terbatas. Pemegang saham memiliki hak untuk memperoleh dividen dari perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Berbeda dengan obligasi, saham tidak memiliki jatuh tempo dan tidak memberikan pendapatan tetap.³

Ketika berinvestasi di saham, seorang investor dapat memperoleh keuntungan berupa *return* saham. *Return* saham merupakan imbal hasil dari kepemilikan saham di pasar modal. Tentu saja investor selalu mengharapkan *rate of return* yang positif dan meningkat dari waktu ke waktu. *Return* yang positif juga dapat menunjukkan bahwa kinerja dari perusahaan yang baik dan memperoleh sentimen positif dari pasar.⁴

Saham menjadi instrumen investasi yang paling di minati karena menawarkan potensi *return* yang relatif lebih tinggi dibandingkan instrumen lain. Menurut Samsul (2006) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *return* saham, salah satunya adalah rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan pengaruhnya terhadap *return* saham pada suatu perusahaan.⁵ Dalam penelitian ini, rasio

¹ Muhammad Ghafur Fadillah, "Investor Pasar Modal Lampau 15 Juta, Optimisme Investasi Meningkat," investor.id, 2025, <https://investor.id/market/388992/investor-pasar-modal-lampau-15-juta-optimisme-investasi-meningkat>.

² Shanti Faturrohmah, Heru Cahyo, and Siti Muntahanah, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 21 (2024): 1–14.

³ Ermaini et al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, ed. Moh Suardi, 1st ed. (DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021).

⁴ Muhammad Fuad and Novia Al-Mughni, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk." 9, no. 2 (2018): 116–27.

⁵ M Akbar Fadhilah and Wahyu Dwi Warsitasari, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Jakarta Islamic Index," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22, no. 1 (2023): 38–54, <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.196>.

keuangan yang digunakan terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Current ratio (rasio lancar) menunjukkan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan membandingkan seluruh aset lancar dan kewajiban lancar (*liabilitas*) yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* (ROA) memberikan gambaran tentang ekektivitas perusahaan dalam pengelolaan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba.⁶ *Debt To Equity Ratio* secara langsung menggambarkan proporsi hutang terhadap ekuitas perusahaan. Artinya DER berhubungan langsung dengan struktur modal perusahaan. *Total Asset Turnover* mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya⁷ dan *Price Earning Ratio* mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan.⁸

Pemahaman terhadap rasio keuangan memerlukan pertimbangan terhadap sektor atau industri perusahaan, karena setiap sektor memiliki karakteristik keuangan yang berbeda.⁹ Bursa Efek Indonesia saat ini mengklasifikasikan saham ke dalam berbagai sektor diantaranya sektor energi, bahan baku, perindustrian, konsumen primer, konsumen non-primer, kesehatan, keuangan, property dan real estat, infrastruktur, teknologi, serta transportasi dan logistik .

Sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang menarik untuk dikaji karena pertumbuhannya yang relatif stabil dan pentingnya peran industri ini dalam kehidupan sehari-hari, khususnya pasca pandemi COVID-19. Sektor ini memiliki cakupan yang luas, mencakup sub-sektor seperti penyedia layanan kesehatan seperti klinik dan rumah sakit, industri farmasi dan bioteknologi seperti produsen obat dan vaksin, perusahaan peralatan medis, riset kesehatan, dan distributor alat Kesehatan.¹⁰ Mengutip dari data

⁶ Agung Anggoro Seto et al., *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*, ed. Rida Ristiyana, pertama (Tangerang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023).

⁷ Mayra Haifaran et al., "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial* 12, no. 1 (2023): 625–34, <http://dx.doi.org/10.22441/jies.v12i3.24582>.

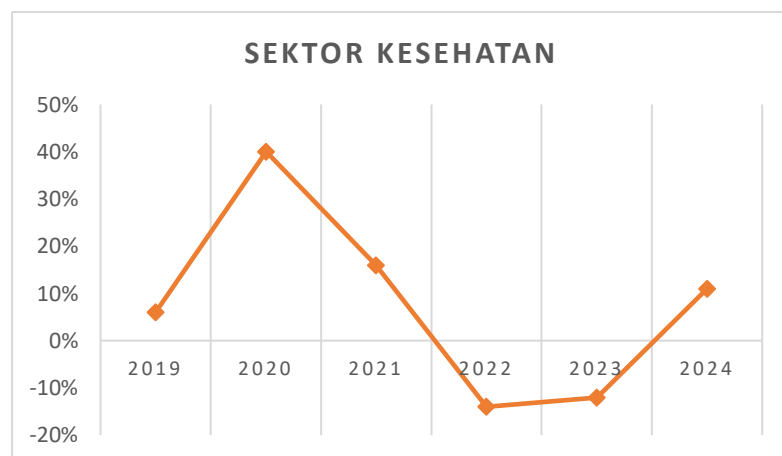
⁸ Febryanti Andini, "Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan, Dan Price Earning Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 1 (2024): 438–52, <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3583>.

⁹ Popy limpo et al., "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Mandom Indonesia," *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi* 1, no. 4 (2023): 181–99.

¹⁰ Sutan Kayo, "Saham Sektor Kesehatan IDX IC (F)," SahamU, 2024, <https://sahamu.com/saham-sektor-kesehatan-idx-ic-f>.

kementrian perindustrian terbukti pada tahun 2019 perusahaan industri alat kesehatan dalam negeri berjumlah 150 perusahaan. Adapun pada tahun 2024 mencapai 1.199 perusahaan. Lonjakan itu terjadi mulai 2020 saat maraknya kasus covid 19 di Indonesia dan masih berlanjut hingga saat ini..¹¹

Meningkatnya pertumbuhan industri alat kesehatan serta kebutuhan layanan kesehatan seharusnya memberikan dampak yang baik dalam perkembangan saham di sektor ini, tetapi faktanya sektor kesehatan mengalami penurunan *return* yang cukup signifikan pada periode tahun 2022-2023 dan baru mengalami pemulihan di tahun 2024. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana rasio keuangan berpengaruh terhadap *return* saham, sebagai bentuk evaluasi terhadap nilai dan daya tarik investasi di sektor ini. Berikut perkembangan *return* saham sektor kesehatan dari tahun 2019 sampai dengan 2024:



Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.com). Data Diolah

Gambar 1. Pertumbuhan Return Sektor Kesehatan

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa *return* saham dari tahun 2019 hingga 2024 mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan *Return* tertinggi terjadi pada 2020 sebesar 40%. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal ini adalah meningkatnya masalah virus COVID-19 yang menyebabkan sektor kesehatan sangat dibutuhkan. Seiring meredanya kasus covid-19, *return* saham pada sektor kesehatan turut mengikuti penurunan sampai tahun 2023. Penurunan *return* terendah terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar -14% dan -12% pada tahun 2023. Akan tetapi *return* saham sektor kesehatan kembali mengalami peningkatan yang terjadi pada tahun 2024 menjadi 11%.

¹¹ BENEDIKTUS KRISNA YOGATAMA, "Pascapandemi, Industri Alat Kesehatan Tumbuh Pesat," kompas.id, 2024, https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/10/15/pascapandemi-industri-alat-kesehatan-tumbuh-pesat?utm_source.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**”.

KAJIAN LITERATUR

A. Signalling Theory

Signalling Theory yang dikemukakan oleh Michael Spence (1974) menyebutkan bahwa terdapat empat unsur utama dalam teori sinyal. Pertama, adanya kesenjangan informasi (*informational gap*) antara penjual dan pembeli. Kedua, pembeli mengetahui lebih sedikit tentang produk dibandingkan penjual. Ketiga, pada suatu waktu penjual mengirimkan sinyal yang kemudian direspon pembeli. Dan keempat, sinyal yang dikirim bergantung pada respon pembeli.¹²

Berdasarkan empat unsur utama yang dikemukakan Spance (1974) artinya teori sinyal menyatakan bahwa pihak yang memiliki informasi memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan. Informasi yang berupa laporan keuangan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang berguna bagi pihak investor sehingga dapat menarik investor membuat keputusan berdasarkan sinyal tersebut.¹³

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan digunakan bertujuan untuk mendokumentasikan seluruh hasil kegiatan perusahaan dalam periode waktu tertentu agar memudahkan pengambilan keputusan oleh manajemen.¹⁴ Menganalisis laporan keuangan memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena memungkinkan investor untuk mengevaluasi tingkat risiko serta

¹² Micahel Spence, “Competitive and Optimal Responses to Signal: An Analysis of Efficiency and Distribution,” *Journal of Economic Theory* 332 (1974): 296–332.

¹³ E Nurdin, T Dharmawati, and A Fitriani, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 9, no. 02 (2023): 256–66.

¹⁴ Fitri Amalia Azzahra and Aftoni Sutanto, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014,” *Jurnal Fokus* 6 (2016): 13–25.

peluang keuntungan. Melalui analisis tersebut, investor dapat menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan arus kas, memenuhi kewajiban utangnya, dan meningkatkan profitabilitasnya.¹⁵

C. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan antara suatu angka dengan angka lainnya yang mencerminkan hubungan tertentu dalam laporan keuangan. Analisis terhadap rasio ini berfungsi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan investasi.¹⁶ Rasio keuangan dapat dikelompokkan menjadi lima yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai pasar.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang telah jatuh tempo apabila sewaktu-waktu ditagih.¹⁷ Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio*. Menurut Kasmir (2018) CR merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.¹⁸ Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung likuiditas.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}} \dots \text{Persamaan (3.2)}$$

2. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Rasio ini juga dapat mencerminkan hasil keuntungan yang diperoleh dari penjualan serta pendapatan yang dihasilkan melalui investasi.¹⁹ Rasio Profitabilitas dalam penelitian ini diproyeksi dengan *Return On Asset* (ROA). ROA menunjukkan

¹⁵ Iin Maryam Lestusen et al., "Pentingnya Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi," *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy* 1, no. 2 (2023): 94–101.

¹⁶ Windy Wulan Hari Rahayu and Ikhsan Budi Riharjo, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 11, no. 4 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.32493/jee.v4i4.22024>.

¹⁷ Dini Isnaini Syahbani, Yetty Murni, and Hotman Fredy SN, "ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN," *Jurnal ECONOMICA* 7, no. 1 (2018): 1–6.

¹⁸ Nor Nelly Purnama Sari and Imawati Yousida, "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 8, no. 2 (2022): 209–20.

¹⁹ Rahayu and Riharjo, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif."

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. semakin tinggi ROA maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba bersih.²⁰ Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \dots \text{Persamaan (3.3)}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur kinerja finansial perusahaan, khususnya kemampuannya untuk melunasi seluruh kewajibannya (utang), baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Melalui rasio solvabilitas perusahaan dapat memahami seberapa besar porsi pendanaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan modal sendiri, serta sejauh mana modal tersebut mampu menutupi seluruh kewajiban Perusahaan.²¹ *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian ini digunakan sebagai proxy dari rasio solvabilitas. Semakin kecil nilai DER artinya semakin sedikit utang dibandingkan ekuitasnya dan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar hutang kepada pihak lain.²² Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung solvabilitas.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \dots \text{Persamaan (3.4)}$$

4. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2020), rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa optimal perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung berbagai aktivitas operasionalnya. Rasio ini bertujuan untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan seperti penjualan, pembelian, maupun aktivitas operasional lainnya.²³ Rasio aktivitas dalam penelitian ini diproxykan dengan *Total Asset Turnover*. TATO mengukur berapa banyak pendapatan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan untuk setiap rupiah aset

²⁰ Yulfiswandi and Trisna Dewi, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi," *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 13, no. 1 (2022): 150–63.

²¹ Seto et al., *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*.

²² Januardin et al., "Pengaruh DER, NPM, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 423.

²³ Sugandi Maida, Wilfried S Manoppo, and Joanne V Mangindaan, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk," *Productivity* 2, no. 7 (2021): 2021.

yang dimilikinya.²⁴ Artinya semakin tinggi TATO semakin besar potensi untuk mencapai pengembalian investasi yang tinggi pula.²⁵ Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio aktivitas.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \dots \text{Persamaan (3.5)}$$

5. Rasio Nilai Pasar

Rasio pasar merupakan alat ukur yang menentukan nilai saham, apakah tergolong murah atau mahal. Rasio ini mencerminkan persepsi investor terhadap risiko dan potensi masa depan perusahaan. Rasio ini merupakan alat penting dalam valuasi saham, karena membantu investor memutuskan apakah harga saat ini menarik atau tidak.²⁶ Rasio nilai pasar dalam penelitian ini di proxykan dengan *Price Earning Ratio*. PER menunjukkan berapa kali lipat harga saham pasar lebih tinggi dari laba per saham (EPS).²⁷ Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai pasar.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{EPS}} \dots \text{Persamaan (3.6)}$$

D. Return Saham

Return saham merupakan besaran keuntungan yang diperoleh pemilik saham atau investor saham sebagai hasil dari investasi yang di tanamkan. Menurut Jogiyanto (2017) menyatakan *return* mencerminkan hasil dari kegiatan investasi yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.²⁸ *Return* sendiri terdiri dari dua komponen utama yaitu *capital gain* dan *yield*. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor ketika harga jual saat ini lebih tinggi dari harga beli. Sementara itu *yield* mengacu pada presentase pendapatan tunai yang diterima secara periodik seperti dividen.²⁹

²⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 12th ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019).

²⁵ Ilham Ramadhan Eryafdi and Zakiyah Aslamiyah, "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index 70," *Iqtishoduna* 19, no. 2 (2023): 173–91.

²⁶ Mayang Oktaviani Malik Putri, Yuliusman, and Susfa Yetti, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham," *Jurnal IManajemen Terapan Dan Keuangan* 12, no. 02 (2023): 557–71.

²⁷ Ermaini et al., *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, ed. Moh Suardi, cetakan 1 (Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021).

²⁸ Tjahjani Murdijaningsih et al., "Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Return On Equity, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham," *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis* 19, no. Vol 19 No 2 (2022): *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis (MIMB)* (2022): 78–89.

²⁹ Venna Esanoveliansyah and Wawan Ichwanudin, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019)," *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 7, no. 2 (2021): 34–45, <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4861>.

E. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

ISSI merupakan salah satu indeks yang mengukur kinerja seluruh saham syariah yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) dan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (www.idx.co.id). Saham yang termasuk dalam indeks ini telah memenuhi kriteria syariah, seperti dilakukannya pembatasan utang berbasis bunga dan pendapatan non-halal. Selain itu emiten juga tidak melakukan aktivitas yang menyalahi prinsip syariah seperti gharar, riba, tidak memperdagangkan barang haram, dan juga tidak melakukan transaksi dengan unsur suap atau risywah.³⁰

F. Industri Sektor Kesehatan

Industri sektor kesehatan mencakup berbagai aktivitas yang berhubungan dengan produksi, distribusi, serta penyediaan produk maupun layanan kesehatan. Industri kesehatan mencakup berbagai bidang yang berperan dalam penyediaan produk dan layanan Kesehatan.³¹ Sektor ini memiliki cakupan yang luas, mencakup sub-sektor seperti penyedia layanan kesehatan, industri farmasi dan bioteknologi, perusahaan peralatan medis, riset kesehatan, dan distributor alat Kesehatan.³²

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa terdapat hubungan kausal (sebab-akibat) antara variabel-variabel yang diteliti.³³ Sedangkan desain penelitian yang digunakan yaitu asosiatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang merumuskan masalah dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti ³⁴.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan jenis data sekunder. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang

³⁰ Siti Hadijah, "Jadi Acuan Investasi Di Saham Syariah, Yuk Kenali Apa Itu Indeks ISSI," *cermati*, 2023, <https://www.cermati.com/artikel/issi>.

³¹ Aflinda Yenti et al., *Ekonomi Kesehatan*, ed. Hairil Akbar (Kota Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2024), https://www.researchgate.net/publication/381283721_KONSEP_INDUSTRI_KESEHATAN.

³² Kayo, "Saham Sektor Kesehatan IDX IC (F)."

³³ Muhammad Reza, Yuni Firayanti, and Edy Suchmawan, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Sumber : KSEI (Konstadian Sentral Efek Indonesia)" 1, no. 9 (2024): 630–55.

³⁴ J Ani, B Lumanauw, and J L A Tampenawas, "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado," *663 Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 663–74.

dilakukan dengan memanfaatkan sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, seperti dokumen tertulis, foto, rekaman video, maupun arsip lainnya.³⁵ Sampel berjumlah 16 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan penilaian/kriteria tertentu.³⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Menurut Purwanto data panel merupakan gabungan antara data deret waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*) sehingga memungkinkan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan.³⁷ Mengestimasi model regresi data panel, dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Untuk menemukan model yang tepat, dilakukan uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM). Uji asumsi klasik menggunakan uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas. Uji kelayakan model menggunakan uji F, sedangkan uji signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t.³⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

PENENTUAN MODEL REGRESI

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model manakah yang lebih baik digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Berikut merupakan hasil Uji Chow:

Tabel 2. Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f | Prob |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 2.559909 | (15,43) | 0.0081 |
| Cross-section Chi-square | 40.842134 | 15 | 0.0003 |

Sumber: Data olahan Eviews 12, 2025

³⁵ Maksum Rangkuti, "Teknik-Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Peneliti," Fakultas Hukum Terbaik di Medan Sumut, 2024, https://fahum.umsu.ac.id/blog/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-panduan-lengkap-untuk-peneliti/?utm_

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Bandung: ALFABETA, cv, 2023).

³⁷ Aulia Nisa and Khairunnisa, "Analisis Pengaruh Price To Book Value, Current Ratio, Tingkat Suku Bunga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016," *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)* 7, no. 2 (2019): 131–40,

³⁸ Murdijaningsih et al., "Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Return On Equity, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham."

Berdasarkan tabel diatas nilai Prob. Cross-section Chi-square adalah $0,0003 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah FEM.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang lebih tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Random Effect Model* (REM). Berikut merupakan hasil Uji Hausman;

Tabel 3 Hasil Uji Hausman

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f | Prob |
|---------------------|-------------------|-------------|--------|
| Cros-section random | 16.627141 | 5 | 0.0053 |

Sumber: Data olahan Eviews 12,2025

Berdasarkan tabel diatas nilai Prob. *Cross-section random* adalah $0,0003 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah FEM. Dikarenakan hasil Uji Chow dan Hausman sama-sama terpilih model FEM, maka tidak perlu dilakukan Uji Lagrange Multiplier.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Bila koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,85$ maka terjadi gejala multikolinearitas. Bila koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,85$ maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4 Output Uji Multikolinearitas

| | CR | ROA | DER | TATO | PER |
|------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| CR | 1 | 0.365874 | -0.476311 | -0.005554 | 0.586412 |
| ROA | 0.365874 | 1 | -0.539537 | 0.528930 | -0.099010 |
| DER | -0.476311 | -0.539537 | 1 | -0.055422 | -0.222190 |
| TATO | -0.005554 | 0.528930 | -0.055422 | 1 | -0.222315 |
| PER | 0.586412 | -0.099010 | -0.222190 | -0.222315 | 1 |

Sumber: Data olahan Eviews 12, 2025

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Price Earning Ratio (PER) memiliki nilai koefisien dibawah 0,85. Artinya antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Pengujian kedua juga dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Peneliti melakukan dua pengujian guna memastikan tidak adanya gejala multikolinearitas. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Output Uji VIF

| Variable | Coefficient Vriance | Uncentered VIF |
|----------|---------------------|-----------------|
| CR | 0.000491 | 4.195400 |
| ROA | 0.573918 | 2.359637 |
| DER | 0.006195 | 5.980108 |
| TATO | 0.012717 | 1.917176 |
| PER | 1.80E-08 | 4.949262 |

Sumber: Data olahan Eviews 12

Berdasarkan hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Uncentered VIF masing-masing variabel bebas < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam data penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika variasi residual sama di seluruh rentang pengamatan, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika variasi residual tidak sama.³⁹ Jika nilai probabilitas masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas masing-masing variabel bebas < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6. Output Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Prob | Keterangan |
|----------|--------|-----------------------------------|
| CR | 0.4973 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| ROA | 0.5388 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| DER | 0.0845 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| TATO | 0.3009 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| PER | 0.6906 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber : Data olahan Eviews 12, 2025

³⁹ Nur Iman, Hakim Al, and Siti Alfidhatun, "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektoral , Inflasi , Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa" 4 (2025).

Berdasarkan hasil uji Glejtser pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam data penelitian

Uji Regresi Data Panel Model FEM

Dependent Variable: RTN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/02/25 Time: 14:42
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 16
 Total panel (balanced) observations: 64

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -1.687505 | 0.399823 | -4.220631 | 0.0001 |
| CR | 0.137336 | 0.040037 | 3.430193 | 0.0013 |
| ROA | 2.845760 | 1.747386 | 1.628581 | 0.1107 |
| DER | 0.755307 | 0.348055 | 2.170076 | 0.0356 |
| TATO | 0.825800 | 0.402495 | 2.051700 | 0.0463 |
| PER | -0.000381 | 0.000189 | -2.011902 | 0.0505 |

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025

Gambar 2. Output Regresi Model FEM

Berdasarkan hasil regresi di atas, maka persamaan regresi data panel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

$$RTN = -1.6875 + 0.1374 (CR) + 2.8458 (ROA) + 0.7554 (DER) + 0.8258 (TATO) - 0.000381 (PER) + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas menunjukkan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan koefisien regresi sebesar 0,137336. Hal ini menunjukkan apabila CR mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return* saham akan meningkat 13,7% begitu pula sebaliknya. Hasil ini diperoleh dengan asumsi variabel lain tetap atau sama dengan nol. ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai koefisiensi sebesar 2.845760. hal ini menunjukkan apabila terjadi kenaikan atau penurunan rasio ROA, tidak akan mempengaruhi *return* sahamnya.

DER menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai koefisien sebesar 0.755307. Hal ini menunjukkan apabila DER mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return* saham akan meningkat 75,5% begitu pula sebaliknya. TATO

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dengan nilai koefisien 0.825800. Hal ini menunjukkan apabila TATO mengalami kenaikan 1 satuan, maka *return* saham akan meningkat 82,5% begitu pula sebaliknya. PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai koefisien sebesar 0.000381. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan atau penurunan rasio PER, maka tidak akan mempengaruhi *return* sahamnya.

Uji F

Uji f digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang di diteliti akan mempunyai pengaruh signifikan secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka secara simultan variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

| | |
|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.559509 |
| Adjusted R-squared | 0.354629 |
| S.E. of regression | 0.328259 |
| Sum squared resid | 4.633419 |
| Log likelihood | -6.793248 |
| F-statistic | 2.730916 |
| Prob(F-statistic) | 0.002875 |

Sumber: Data Olahan Eviews 12, 2025

Gambar 3. Output Uji F dan R²

Berdasarkan gambar 2 di atas diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,002875 lebih kecil dari 0,05. Artinya secara simultan rasio CR, ROA, DER, TATO, dan PER mempunyai pengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor kesehatan.

Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan gambar 3 diatas diperoleh hasil regresi dengan nilai R-square sebesar 0,354. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR, ROA, DER, TATO, dan PER memiliki pengaruh 35,47% terhadap *return* saham. Sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham di sektor kesehatan dengan

nilai signifikansi sebesar 0,00013. Secara teoritis, hubungan ini sesuai dengan Teori Sinyal. perusahaan dengan likuiditas yang kuat berarti memberikan sinyal positif ke pasar mengenai kondisi kesehatan operasional dan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Septiana dan Wahyuati yang menunjukkan hasil CR berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur⁴⁰ dan penelitian Shanti *et al.* yang juga menunjukkan hasil berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi.⁴¹

2. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *return* saham di sektor kesehatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,1107. Meskipun tidak berpengaruh signifikan, tetapi ROA tetap memberikan pengaruh kearah yang positif. Ketidaksignifikanan ROA bisa terjadi karena investor tidak selalu merespon informasi ini sebagai dasar pengambilan keputusan dan juga lebih mempertimbangkan indikator yang lain. Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Yulfiswandi dan dewi yang menyatakan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham sektor industry barang konsumsi⁴². Penelitian Reza *et al.* juga menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada sektor pertambangan.⁴³

3. Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara parsial DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham di sektor kesehatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0356. Pengaruh positif dan signifikan ini bisa diartikan sebagai sinyal positif yang diterima oleh pasar. Investor melihat penggunaan utang yang optimal sebagai indikasi kepercayaan manajemen terhadap prospek masa depan perusahaan seperti untuk proyek-proyek investasi. Hasil yang positif dan

⁴⁰ Farda Eka Septiana and Aniek Wahyuati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur," *Journal of Chemical Information and Modeling* 5 (2013): 1–21.

⁴¹ Faturrohmah, Cahyo, and Muntahanah, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁴² Yulfiswandi and Dewi, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi."

⁴³ Reza, Firayanti, and Suchmawan, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Sumber : KSEI (Konstadian Sentral Efek Indonesia)."

signifikan ini didukung oleh penelitian Septiana dan Wahyuati yang menunjukkan hasil DER berpengaruh signifikan terhadap *return* perusahaan manufaktur⁴⁴ serta hasil penelitian Pratama & Idawati yang menunjukkan hasil DER berpengaruh terhadap *return* perusahaan pertanian.⁴⁵

4. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial TATO terpengaruh signifikan terhadap *return* saham di sektor kesehatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0463. Tingginya nilai TATO berarti manajemen perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang tinggi dari penggunaan asetnya. Tingginya penjualan akan mendorong peningkatan laba selama tidak terjadi kerugian dalam penjualan. Laba yang tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan menarik perhatian investor. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sumantri & Sukartaatmadja yang menunjukkan hasil TATO berpengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan farmasi⁴⁶ dan juga penelitian Renaldo & Iskak yang juga menunjukkan hasil berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.⁴⁷

5. Pengaruh Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil secara parsial PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham di sektor kesehatan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0505. Dalam perspektif Teori Sinyal, PER yang tinggi bisa menjadi sinyal positif dan negatif mengenai prospek masa depan suatu perusahaan. PER yang negatif dan tidak signifikan juga bisa diartikan bahwa pasar menganggap perusahaan dengan PER tinggi itu sebagai *overvalued*. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yusuf *et al.* yang menunjukkan PER tidak berpengaruh terhadap *return* pada perusahaan manufaktur⁴⁸ dan penelitian Septiana & wahyuati

⁴⁴ Septiana and Wahyuati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur."

⁴⁵ I Gede Surya Pratama and Ida Ayu Agung Idawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia," *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan* 3, no. 1 (2019): 38–44.

⁴⁶ Geeta Maharani Sumantri and Iswandi Sukartaatmadja, "Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 179–88.

⁴⁷ Renaldo and Jamaludin Iskak, "Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 6, no. 3 (2024): 1305–13.

⁴⁸ S Yusuf, M A S Monoarfa, and S I Pakaya, "Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2022," *JAMBURA: Jurnal Ilmiah ...* 6, no. 3 (2024): 1364–77.

yang juga memperoleh hasil PER tidak berpengaruh terhadap *return* pada perusahaan manufaktur⁴⁹

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan. Artinya setiap kenaikan ataupun penurunan rasio tersebut akan mempengaruhi kenaikan dan penurunan *return* saham di perusahaan sektor kesehatan. Sementara *Return On Asset* dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Artinya setiap kenaikan ataupun penurunan rasio tersebut tidak mempengaruhi kenaikan dan penurunan *return* saham di perusahaan sektor kesehatan. Secara simultann *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode tahun 2021-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Azzahra, Fitri, and Aftoni Sutanto. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014." *Jurnal Fokus* 6 (2016): 13–25.
- Andini, Febryanti. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan, Dan Price Earning Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4, no. 1 (2024): 438–52.
- Ani, J, B Lumanauw, and J L A Tampenawas. "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado." *663 Jurnal EMBA* 9, no. 2 (2021): 663–74.
- Ermainsi, Ade Irma Suryani, Maheni Ika Sari, and Achmad Hasan Hafidzi. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by Moh Suardi. 1st ed. DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021.
- Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edited by Moh Suardi. Cetakan 1. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021.
- Ersyafdi, Ilham Ramadhan, and Zakiyah Aslamiyah. "Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index 70." *Iqtishoduna* 19, no. 2 (2023): 173–91. <https://doi.org/10.18860/iq.v19i2.19273>.

⁴⁹ Septiana and Wahyuati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur."

- Esanoveliansyah, Venna, and Wawan Ichwanudin. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment Periode 2007-2019)." *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 7, no. 2 (2021): 34–45. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4861>.
- Fadhilah, M Akbar, and Wahyu Dwi Warsitasari. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Jakarta Islamic Index." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 22, no. 1 (2023): 38–54. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i1.196>.
- Fadillah, Muhammad Ghafur. "Investor Pasar Modal Lampau 15 Juta, Optimisme Investasi Meningkat." *investor.id*, 2025. <https://investor.id/market/388992/investor-pasar-modal-lampau-15-juta-optimisme-investasi-meningkat>.
- Faturrohmah, Shanti, Heru Cahyo, and Siti Muntahanah. "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 21 (2024): 1–14.
- Fuad, Muhammad, and Novia Al-Mughni. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham PT. Adhi Karya (Persero) Tbk." 9, no. 2 (2018): 116–27. http://etd.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=1685.
- Hadijah, Siti. "Jadi Acuan Investasi Di Saham Syariah, Yuk Kenali Apa Itu Indeks ISSI." *cermati*, 2023. <https://www.cermati.com/artikel/issi>.
- Haifaran, Mayra, Adila Ainu, Tiara Septiani, Aulia Yaghfira, and Muhammad Richo Rianto. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial* 12, no. 1 (2023): 625–34. <http://dx.doi.org/10.22441/jies.v12i3.24582>.
- Iman, Nur, Hakim Al, and Siti Alfidhatun. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Sektor , Inflasi , Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Pulau Jawa" 4 (2025).
- Januardin, Siti Wulandari, Indra Simatupang, Indah Asih Meliana, and Muammar Alfarisi. "Pengaruh DER, NPM, Dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 423. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 12th ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.
- Kayo, Sutan. "Saham Sektor Kesehatan IDX IC (F)." *SahamU*, 2024. <https://sahamu.com/saham-sektor-kesehatan-idx-ic-f>.
- Lestusen, Iin Maryam, Kalasina Wutres, Rino Navalino Tuarissa, Febrian Andrity Pinontoan, and Farid Kahaela. "Pentingnya Analisis Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Infestasi." *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy* 1, no. 2 (2023): 94–101. <https://doi.org/10.61214/ijen.v1i2.145>.
- Maida, Sugandi, Wilfried S Manoppo, and Joanne V Mangindaan. "Analisis Laporan

Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk." *Productivity 2*, no. 7 (2021): 2021.

Murdijaningsih, Tjahjani, Diah Retnowati, Ali Jufri, and Imam Hadiwibowo. "Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added, Market Value Added, Return On Equity, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham." *Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis 19*, no. Vol 19 No 2 (2022): Majalah Ilmiah Manajemen & Bisnis (MIMB) (2022): 78–89. <https://mimb-unwiku.com/index.php/mimb/article/view/159/116>.

Nisa, Aulia, and Khairunnisa. "Analisis Pengaruh Price To Book Value, Current Ratio, Tingkat Suku Bunga Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Kompas 100 Periode 2012-2016." *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam) 7*, no. 2 (2019): 131–40. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i2.1228>.

Nuridin, E, T Dharmawati, and A Fitriani. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan 9*, no. 02 (2023): 256–66.

Popy limpo, Ayu Andini, Rivaldo Tasidjawa, and Sartika Hamim. "Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Mandom Indonesia." *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi 1*, no. 4 (2023): 181–99. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i4.1467>.

Pratama, I Gede Surya, and Ida Ayu Agung Idawati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia." *WICAKSANA, Jurnal Lingkungan & Pembangunan 3*, no. 1 (2019): 38–44. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wicaksana>.

Putri, Mayang Oktaviani Malik, Yuliusman, and Susfa Yetti. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham." *Jurnal IManajemen Terapan Dan Keuangan 12*, no. 02 (2023): 557–71. <https://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/view/453%0Ahttps://jurnal.inaba.ac.id/index.php/JIM/article/download/453/237>.

Rahayu, Windy Wulan Hari, and Ikhsan Budi Riharjo. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 11*, no. 4 (2022): 1–20. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i4.22024>.

Rangkuti, Maksum. "Teknik-Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Peneliti." Fakultas Hukum Terbaik di Medan Sumut, 2024. https://fahum.umsu.ac.id/blog/teknik-teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian-panduan-lengkap-untuk-peneliti/?utm_

Renaldo, and Jamaludin Iskak. "Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Dan Current Ratio Terhadap Return Saham." *Jurnal Paradigma Akuntansi 6*, no. 3 (2024): 1305–13. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i3.31401>.

Reza, Muhammad, Yuni Firayanti, and Edy Suchmawan. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertambangan Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Sumber : KSEI (Konstadian Sentral Efek Indonesia)" 1, no. 9 (2024): 630–55.
- Sari, Nor Nelly Purnama, and Imawati Yousida. "Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 8, no. 2 (2022): 209–20. <http://ejournal.stiepancasetia.ac.id/index.php/jiebjilid>.
- Septiana, Farda Eka, and Aniek Wahyuati. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadapreturn Saham Pada Perusahaan Manufaktur." *Journal of Chemical Information and Modeling* 5 (2013): 1–21.
- Seto, Agung Anggoro, Maria Lusiana Yulianti, Nurchayati, Ratih Kusumastuti, Nita Astuti, Paradisa Sukma Hendra Galuh Febrianto, Amalia Indah Fitriana, et al. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Edited by Rida Ristiyana. Pertama. Tangerang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.
- Spence, Micahel. "Competitive and Optimal Responses to Signal: An Analysis of Efficiency and Distribution." *Journal of Economic Theory* 332 (1974): 296–332.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by MT Dr. Ir. Sutopo. S.Pd. Bandung: ALFABETA, cv, 2023.
- Sumantri, Geeta Maharani, and Iswandi Sukartaatmadja. "Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020." *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 179–88. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1536>.
- Syahbani, Dini Isnaini, Yetty Murni, and Hotman Fredy SN. "ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN." *Jurnal ECONOMICA* 7, no. 1 (2018): 1–6.
- Yenti, Aflinda, Rahmat Santoso, AA Istri Citra Dewiyani, Rasma, Supriyadi, Ratna Utami Wijayanti, Andi Nurzakiah Amin, et al. *Ekonomi Kesehatan*. Edited by Hairil Akbar. Kota Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2024. https://www.researchgate.net/publication/381283721_KONSEP_INDUSTRI_KESEHATAN.
- YOGATAMA, BENEDIKTUS KRISNA. "Pascapandemi, Industri Alat Kesehatan Tumbuh Pesat." [kompas.id](https://www.kompas.id), 2024. https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/10/15/pascapandemi-industri-alat-kesehatan-tumbuh-pesat?utm_source.
- Yulfiswandi, and Trisna Dewi. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Barang Konsumsi." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 13, no. 1 (2022): 150–63. <https://doi.org/10.47927/jikb.v13i1.292>.
- Yusuf, S, M A S Monoarfa, and S I Pakaya. "Rasio Pasar, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2022." *JAMBURA: Jurnal Ilmiah ...* 6, no. 3 (2024): 1364–77. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/23338%0Ahttps://ejournal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/viewFile/23338/7742>.